

Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran Dengan Google Sites Pada Guru SMK 1 Windusari Magelang

Rofi Abul Hasani ^{1,*}, Uky Yudatama ¹, Resa Arif Yudianto ¹, Pristi Sukmasetya ¹, Maimunah ¹

¹ Fakultas Teknik; Universitas Muhammadiyah Magelang; Jl. Mayjend. Bambang Soegeng, Mertoyudan, Magelang, (0293) 326945; e-mail: rofiabul@unimma.ac.id, uky@ummgl.ac.id, resamuhammad96@unimma.ac.id, pristi.sukmasetya@ummgl.ac.id, maimunah@unimma.ac.id

* Korespondensi: e-mail: rofiabul@unimma.ac.id

Submitted: 15/06/2022; Revised: 20/06/2022; Accepted: 24/06/2022; Published: 30/06/2022

Abstract

Technology has changed the teaching and learning process in the world of education. The most visible change is the use of learning media in schools. The presence of digital media provides a variety of educational innovations, where rigid and monotonous conventional learning will be replaced by learning using digital media which is considered more practical, flexible, and not limited by space and time. One of the learning media is a website. Based on the results of interviews with teachers at SMK Negeri 1 Windusari, they said the importance of online learning media, especially when online learning demands. Therefore, in this PKM, the authors carry out google sites training activities to improve the ability of teachers of SMK Negeri 1 Windusari to create learning media. After training on making teaching media using google sites will help teachers in making interesting learning materials and conveying them to students. So that this activity will provide good benefits to teachers, students, and SMK N 1 Windusari, Magelang Regency. Many teachers were previously reluctant to use making websites because of difficulties. However, after this training, the teachers at SMK Negeri 1 Windusari began to be enthusiastic about making learning media using google sites. Because using google sites is quite easy for teachers to do.

Keywords: Google Site, Learning Media, Teacher, Website

Abstrak

Teknologi telah mengubah proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Perubahan yang paling terlihat adalah penggunaan media pembelajaran di sekolah. Dengan adanya media digital akan membuat beranekaragam inovasi pendidikan, dimana pembelajaran konvensional yang dikenal monoton dan kaku akan tergantikan dengan pembelajaran yang menggunakan media digital yang dianggap bisa membuat pembelajaran lebih praktis, fleksibel, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Salah satu media pembelajaran adalah sebuah website. Berdasarkan hasil interview kepada guru-guru di SMK Negeri 1 Windusari, mereka mengatakan bahwa pentingnya media pembelajaran secara online, apalagi saat tuntutan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu pada PKM ini penulis melaksanakan kegiatan pelatihan google sites untuk meningkatkan kemampuan guru SMK Negeri 1 Windusari untuk membuat media pembelajaran. Setelah dilakukan pelatihan pembuatan media ajar menggunakan google sites maka akan membantu guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dan menyampaikannya kepada siswa. Sehingga kegiatan ini akan memberikan manfaat yang baik kepada guru, siswa maupun SMK N 1 Windusari Kabupaten Magelang. Banyak guru yang sebelumnya enggan menggunakan membuat website karena kesulitan. Tetapi setelah ada pelatihan ini guru-guru di SMK Negeri 1 Windusari mulai antusias membuat media pembelajaran menggunakan google sites. Karena menggunakan google sites cukup mudah dilakukan bagi guru-guru.

Kata kunci: Google Sites, Media Belajar, Guru, Website

1. Pendahuluan

Dari waktu ke waktu pendidikan terus mengalami perubahan. Apalagi dengan adanya teknologi, Dunia pendidikan berkembang begitu pesat. Perkembangan ini berakibat kepada semua elemen yang berada di dalamnya. Salah satu yang merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan adalah guru sebagai pengajar. Sebuah hal yang tidak bisa di elakan adalah saat ini dunia pendidikan harus mengikuti era industry 4.0 (Aang Soenandi et al., 2021). Sehingga guru mau tidak mau harus dituntut mengikuti perkembangan teknologi (Yudatama et al., 2022).

Media pembelajaran saat ini sudah mulai beralih ke media digital. Dengan adanya media digital akan membuat beranekaragam inovasi pendidikan, dimana pembelajaran konvensional yang dikenal monoton dan kaku akan tergantikan dengan pembelajaran yang menggunakan media digital yang dianggap bisa membuat pembelajaran lebih praktis, fleksibel, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Rakhmawati et al., 2021). Salah satu jenis media pembelajaran adalah dengan menggunakan sebuah *website* (Novita & Harahap, 2020). *Website* media pembelajaran adalah sebuah website yang berisi materi, tugas dan informasi mengenai pembelajaran secara keseluruhan.

Hubungan interaksi pasti akan terjadi antara peserta didik dengan pendidik. Interaksi tersebut berhubungan dengan proses belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Empowerment, 2022). Tujuan pembelajaran yaitu adalah tersampainya tranfer ilmu pengetahuan antara peserta didik dan pengajar. Kegiatan pembelajaran pada umumnya hanya menginteraksikan guru dan buku sebagai sumber belajar (Ayu Agustin & Sesunan, 2019).

SMK Negeri 1 Windusari adalah salah satu sekolah yang berada di kabupaten Magelang. Letaknya di dusun Patreman kelurahan Banjarsari kecamatan Windusari. Lokasi yang memiliki jarak tempuh kurang lebih 20 menit dari kota magelang ini berada di dataran tinggi. Walaupun demikian akses internet sudah menjangkau daerah ini. Sekolah SMK Negeri 1 Windusari merupakan salah satu sekolah di daerah windusari yang memiliki fasilitas internet untuk membantu sarana belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil interview kepada guru-guru di SMK Negeri 1 Windusari, mereka mengatakan bahwa pentingnya media pembelajaran secara online, apalagi saat tuntutan pembelajaran secara daring. Hampir sebagian besar guru disana belum memiliki media belajar secara online. Akan tetapi ada satu orang guru yang sudah mulai belajar membuat media pembelajaran online menggunakan google sites.

Bagi sebagian besar guru membuat website merupakan suatu hal yang sulit dan tidak mungkin dilakukan. Karena yang mereka pahami untuk membuat website harus mempelajari bahasa pemrograman seperti HTML dan CSS (Andriyan et al., 2020). Sebagian dari guru-guru

menganggap bahwa pengembangan website membutuhkan metode pengembangan software yang rumit, sehingga perlunya melibatkan orang yang ahli dalam bidang IT (Pricillia & Zulfachmi, 2021). Padahal banyak sekali cara lain membuat website selain menggunakan bahasa pemrograman. Bisa menggunakan Content Management System (CMS) atau website builder (Rahmawati et al., 2021). Cara yang mungkin diterapkan oleh guru-guru dalam membuat website adalah dengan menggunakan website builder. Salah satu website builder yang dikembangkan oleh google bernama Google sites. Google sites sangat mudah digunakan. Guru-guru tidak perlu mempelajari bahasa pemrograman (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Fokus kegiatan kami bagaimana guru-guru tergerak menggunakan pembelajaran berbasis teknologi. Teknologi menjadi penting dan berperan aktif dalam mengembangkan pola pikir dan belajar anak didik (Rianto, 2022). Dalam pembelajaran daring, menggunakan website tentu diperlukan sebuah website yang menarik. Selain itu memorability adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui sebagai mana siswa bisa menerima pelajaran yang didapat dari website (Sukmasetya et al., 2020). Semakin tinggi tingkat memorability maka semakin bagus website tersebut digunakan untuk pembelajaran (Peprizal & Syah, 2020).

Oleh karena itu pada PKM ini penulis melaksanakan kegiatan pelatihan google sites untuk meningkatkan kemampuan guru SMK Negeri 1 Windusari untuk membuat media pembelajaran. Harapannya dengan pengabdian ini adalah SMK Negeri 1 Windusari memiliki guru-guru yang berkemampuan untuk melakukan belajar mengajar secara daring. Sehingga siswa SMK Negeri 1 Windusari memiliki pemahaman yang meningkat dalam menerima pembelajaran.

2. Metode Pelaksanaan

Semua guru mata pelajaran SMK Windusari Magelang mengikuti kegiatan ini selama 2 hari yaitu pada tanggal 12-13 Januari 2022.

2.1. Interview

Tahapan awal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah tahap interview, Interview dilakukan kepada peserta mengenai pemahaman awal mengenai pembelajaran daring, website. Sejauh apa metode pengajaran yang telah dilakukan secara daring. Selain itu perlu ditanyakan juga kepada peserta yaitu guru SMK Negeri 1 Windusari yaitu pemahaman seberapa jauh mengenal pemanfaatan website sebagai media pembelajaran. Yang perlu diketahui juga adalah seberapa banyak guru yang sudah menerapkan media pembelajaran menggunakan website.

2.2. Pemaparan Materi

Materi yang dijelaskan mulai dari materi dasar teknologi website. Kemudian penjelasan manfaat penggunaan website. Materi yang disampaikan berupa power poin dan dipaparkan didalam kelas menggunakan proyektor. Setelah pemaparan website secara umum selanjutnya dijelaskan mengenai google site.

2.3. Praktik

Tahapan kedua adalah guru-guru praktik membuat website menggunakan google sites. Masing masing guru membawa laptop yang terhubung ke internet Dimulai dari membuat akun google sites kemudian memulai projek sederhana sesuai mata pelajaran yang di ampu oleh masing masing guru.

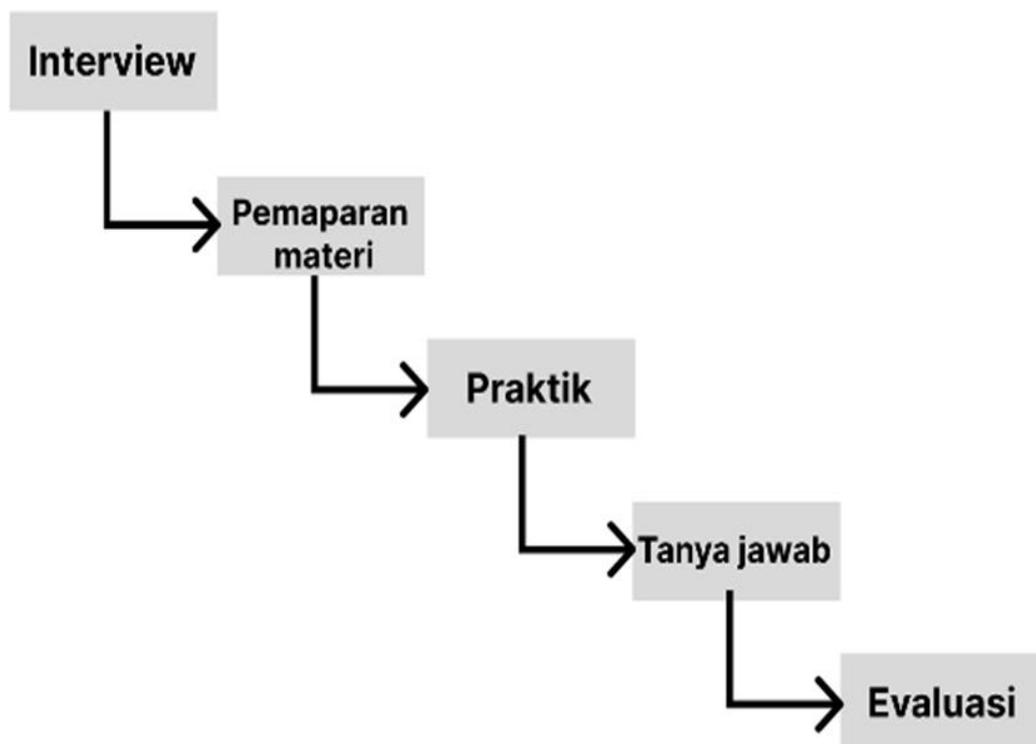
2.4. Tanya Jawab

Setelah melakukan praktik maka dibuka sesi tanya jawab. Bagi peserta yang mengalami kendala ataupun ada pertanyaan bisa dilakukan di sesi ini. Tanya jawab tidak terbatas hanya seputar masalah teknis.

2.5. Evaluasi

Hasil website yang dibuat oleh peserta dievaluasi, yaitu proses pengukuran seberapa paham peserta menerima materi pembelajaran. Kemudian hasil pembuatan media ajar dari peserta ditunjukkan dan diberikan masukan agar lebih baik. Setelah itu dilakukan quisoner untuk mendapatkan feedback dari hasil pelatihan yang telah dilakukan.

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah: Pemaparan materi, Praktik dan diskusi tanya jawab. Sepeti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan pelatihan google site

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan selama 2 hari. Yang diikuti oleh 64 guru SMK Negeri 1 Windusari mengenai pelatihan google sites. Kegiatan pelatihan ini dibuktikan dengan foto-foto ketika pembelajaran berlangsung.

3.1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Google Sites

Pelatihan ini diawali dengan pembukaan yang diikuti semua guru SMK Negeri 1 Windusari yang disampaikan oleh dosen-dosen Teknik Informatika UNIMMA. Pembukaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Pembukaan kegiatan pelatihan

Setelah dilakukan pembukaan Bersama seluruh guru di ruang utama. Kemudian guru-guru dikelompokkan perkelas supaya pelatihan bisa lebih efektif. Pembagian kelompok menjadi dua kelas, setiap kelas diikuti sekitar 40 guru. Dosen yang mengajar google sites akan bertanya terlebih dahulu kepada peserta mengenai sejauh mana pemahaman mengenai website. Setelah mendapatkan informasi mengenai pemahaman guru mengenai website maka dosen menjelaskan mengenai apa itu website, apa manfaat website dan bagai mana cara pembuatan website.

Setelah pemaparan materi mengenai pengenalan website dasar selanjutnya dilanjutkan materi mengenai google site. Pada materi tersebut dijelaskan apa itu google sites dan kelebihan membuat website menggunakan google site. Banyak peserta yang belum tahu mengenai google sites akan tetapi antusias peserta cukup tinggi untuk menyimak materi. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada Gambar 3.

Website Pembelajaran dengan Google sites

Rofi Abul Hasani, S.Kom., M.Eng

M. Resa Arif Yudianto, M.Kom



S-1 Teknik Informatika
Universitas Muhammadiyah Magelang

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Materi power point google sites

Pada penjelasan materi google sites peserta sangat antusias mengikuti materi ini. Karena materi ini merupakan hal yang dirasa baru dan cukup relevan bagi guru – guru di SMK Negeri 1 Windusari. Antusiame guru-guru dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Antusiasme peserta mengikuti materi google sites

Setelah pemaparan materi mengenai penjelasan google sites kemudian peserta mencoba membuat wesite menggunakan laptop masing masing yang terhubung ke internet. Semua peserta mulai membuat akun google sites. Sebagian peserta sudah memiliki akun

google sehingga tidak butuh waktu lama untuk membuat projek awal di google sites. Beberapa peserta mengalami kendala karena belum terbiasa menggunakan google sites. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

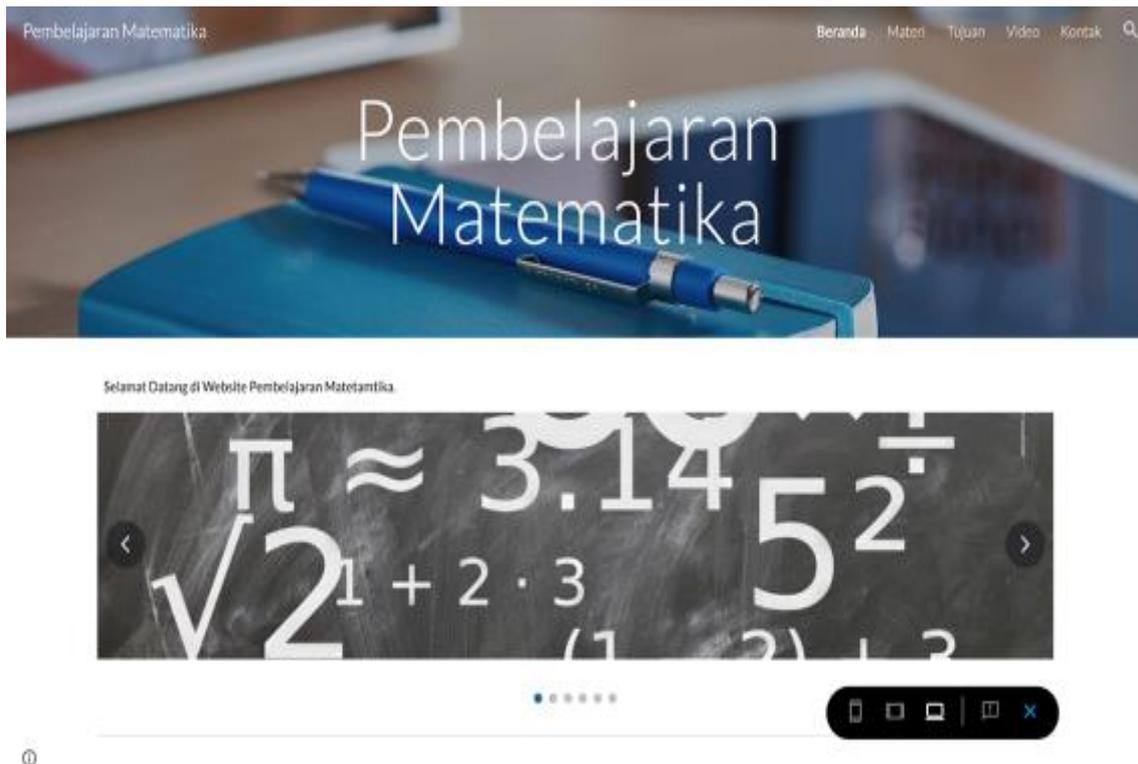
Gambar 5. Pelaksanaan praktik google site di ruang kelas

Masing-masing peserta mencoba membuat website pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang biasanya diajarkan dikelas masing masing. Ada yang membuat website pembelajaran IPA, IPS, Bahasa, matematika dan masih banyak lagi. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat header yang diberikan judul mata pelajaran. Dibagian ini hamper semua guru bingung memilih gambar untuk dimasukan, karena mempertimbangkan kesesuaian gambar dengan mata pelajaran yang dipilih.

Setelah bisa memasukan gambar kemudian peserta mencoba memasukan penjelasan pembelajaran berupa text. Hampir semua guru dengan mudah membuat deskripsi mata pelajaran yang diampu sehari hari. Kemudian guru-guru memasukan RPP dan kelengkapan belajar lainnya berupa file di google sites. Pada keseluruhan tahapan, guru-guru yang merasakan kesulitan akan langsung bertanya.

3.2. Hasil Pelatihan google sites

Inti dari kegiatan ini adalah peserta melakukan praktik membuat website menggunakan google sites. Peserta mencoba untuk mempraktikan secara bertahap membuat website sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Guru-guru memasukan konten berupa materi dan bahan ajar dan silabus. Salah satu hasil dari website yang dibuat oleh peserta dapat dilihat seperti gambar 6.



Gambar 6. Hasil website menggunakan google sites

Pada tahap evaluasi di pelatihan google sites ini dilakukan quisioner kepada peserta. Quisioner yang ditanyakan bertujuan untuk menunjukkan perbedaan pemahaman peserta mengenai google sites antara sebelum dilaksanakan pelatihan google sites dan setelah dilaksanakan pelatihan. Hasil tersebut maka disimpulkan pada sebuah tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan pra dan pasca pelatihan aplikasi google sites

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	95% Guru SMK Windusari Magelang belum mengenal google sites	100% Guru SMK Windusari Magelang mengenal google sites
2	98% Guru belum memiliki akun google sites	100% Guru SMK Windusari Magelang membuat akun google sites
3	100 % Guru tidak bisa membuat webside dengan menggunakan google sites	100% Guru bisa membuat webside dengan menggunakan google sites

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan mengenai peningkatan pengetahuan mengenai google sites. Ada tiga indikator yang diukur adalah seberapa guru mengenal google sites, seberapa banyak yang sudah memiliki akun google sites dan siapa saja yang sudah bisa membuat website menggunakan google sites. Dari ketiga indikator tersebut menunjukkan peningkatan dari sebelum kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan google sites yang dilakukan kepada guru SMK Negeri 1 Windusari Magelang menunjukkan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk media pembelajaran. Terutama pada saat dimana pembelajar dituntun untuk berlangsung secara online. Dalam waktu satu hari guru-guru sudah bisa membuat media pembelajaran menggunakan google sites secara sederhana sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Website yang dibuat dengan menggunakan platform google sites mempermudah bagi guru-guru yang tidak bisa bahasa pemrograman tanpa harus belajar lebih mendalam. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa website akan membantu guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dan menyampaikannya kepada siswa. Sehingga kegiatan ini akan memberikan manfaat yang baik kepada guru, siswa maupun SMK N 1 Windusari Kabupaten Magelang. Hampir semua guru antusias mengikuti kegiatan ini. Banyak guru yang sebelumnya enggan menggunakan membuat website karena kesulitan. Tetapi setelah ada pelatihan ini guru-guru di SMK Negeri 1 Windusari mulai antusias membuat media pembelajaran menggunakan google sites. Karena menggunakan google sites cukup mudah dilakukan bagi guru-guru.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Alhamdulillah, Dengan terselenggaranya kegiatan ini kami dari tim pelaksana berterimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pelatihan google sites di Sekolah SMK Negeri 1 Windusari, khususnya kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Windusari Magelang beserta guru-guru yang terlibat sebagai peserta pelatihan ini. Karena antusias mengikuti materi beserta seluruh rangkaian kegiatan dan telah menerima kami secara hangat. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih juga kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang beserta Ketua Program Studi Teknik Informatika S1 yang telah memberikan support kepada kami tim PKM sehingga bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan satu apapun.

Daftar Pustaka

- Aang Soenandi, I., Perangin Angin, P., & Anu, B. (2021). Peningkatan Kesiapan Literasi Digital Dalam Menunjang MBKM Kampus Mengajar di Wilayah Desa Tajur Halang SD, SMP Sinar Kasih dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 237–246. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.924>
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi*

- Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Ayu Agustin, Si., & Sesunan, F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Pendekatan Sainstifik Menggunakan Adobe Flash. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 1(1), 32–39.
- Empowerment, C. (2022). *Loose parts learning based on local wisdom at Pertiwi Bina Siswa Kindergarten*. 7(3), 406–411.
- Novita, R., & Harahap, S. Z. (2020). Rini Novita 1). *Informatika*, 8(1), 36–44. <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/informatika/article/view/1532>
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak. *Survey Paper*, X(01), 6–12.
- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Rianto, M. R. (2022). *Pelatihan Dan Pendampingan Peningkatan Kinerja Usaha Berbasis Strategi Dan IT Pada Pelaku UMKM Hasil Olahan Laut Di Desa Labuan Pandeglang , Banten*. 5(2), 147–156.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 58–67. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v9i1.24691>
- Yudatama, U., Hasani, R. A., Yudianto, R. A., Hendradi, P., & Arumi, E. R. (2022). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Pemanfatan TIK pada Guru SMK Windusari Magelang Pre-Test*. 3(1), 84–92.
- Peprizal, & Syah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Kuliah Fisika Modern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 455–467. <http://repository.untad.ac.id/3668/>